

PENGARUH KEPUTUSAN INVESTASI DAN KEPUTUSAN PENDANAAN TERHADAP NILAI PERUSAHAAN PADA PERUSAHAAN MANUFAKTUR SEKTOR INDUSTRI BARANG KONSUMSI YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA

Fitria¹; Anne Putri²; Dian Rahmawaty³; Nurfitriyenny⁴; Rina Supriyanita⁵

Institut Teknologi dan Bisnis Haji Agus Salim, Bukittinggi
Jln. Ahmad Yani no 79 Kampung Cina Bukittinggi Telp. (0752-34201)
E-mail : fitriaedwar85@gmail.com (Koresponding)

Abstract: Investment decisions and financing decisions are financial decisions taken by a manager that affect the value of the company. In the industrial sector, manufacturing companies experience a problem, namely the value of the company, which sometimes increases, sometimes decreases, and even always decreases. In fact, maximising company value is very important for a company because maximising company value also means maximising the main objectives of the company. This study aims to test the effect of investment and financing decisions on company value in consumer goods manufacturing companies listed on the Indonesia Stock Exchange. This study uses a quantitative approach. The research population is consumer goods manufacturing companies listed on the Indonesia Stock Exchange (IDX) in 2020-2021. The sampling technique uses a purposive sampling technique, and 58 samples were obtained. The analysis test tool used is SmartPLS 3.0. with the SEM (Structural Equation Modelling) analysis method. The test results of this study indicate that investment decisions affect company value as well as investment decisions affect company value.

Keywords: *Investment Decisions, Financing Decisions, Firm Value*

Suatu perusahaan didirikan untuk mencapai keuntungan maksimal atau laba yang sebesar-besarnya dan mengoptimalkan nilai perusahaan. Nilai perusahaan merupakan persepsi investor terhadap perusahaan. Nilai perusahaan mencerminkan aset yang dimiliki oleh perusahaan. Nilai perusahaan dapat dinilai dari harga sahamnya yang stabil dan mengalami kenaikan dalam jangka panjang. Harga saham yang tinggi membuat suatu perusahaan juga bernilai tinggi. Semakin tinggi nilai perusahaan mengindikasikan kemakmuran pemegang saham. Harga saham di pasar modal terbentuk berdasarkan kesepakatan antara permintaan dan penawaran investor, sehingga harga saham merupakan fair price yang dapat dijadikan sebagai proksi nilai perusahaan. (Hemastuti 2014).

Pada umumnya nilai perusahaan dapat diukur dari beberapa aspek. Salah satunya adalah dengan nilai pasar saham yang nilainya dihitung dengan menggunakan *Price Book Value* atau bisa disingkat PBV. (salama et al, 2019) *Price*

Book Value diindikasikan untuk menunjukkan kemampuan perusahaan menciptakan nilai perusahaan dalam bentuk harga terhadap modal yang tersedia. Dengan semakin tinggi *Price Book Value* berarti perusahaan dapat dikatakan berhasil menciptakan nilai dan kemakmuran pemilik. Nilai *price to book value* (PBV) pada perusahaan manufaktur sektor industri barang konsumsi di BEI tahun 2020 – 2022 disajikan sebagai berikut:

Tabel 1. Nilai *Price To Book Value (PBV)* pada Perusahaan Manufaktur Sektor Industri Barang Konsumsi di BEI Tahun 2020-2022

No	Kode	Tahun	Nilai Perusahaan	
			Harga /Nilai	PBV
			Lembar /	
			Saham	Lembar /
				Saham
1	GGRM	2019	49.000	0,0265 1,85
		2020	42.200	30.415,69 1,38
		2021	31.125	30.813,70 1,01
2	HMSP	2019	1.835	1,7449 1,05

	2020	1.600	259,99	6,15	
	2021	980	250,96	3,90	
3	ICBP	2019	8.925	0,0033	2,70
	2020	9.775	4.314,74	2,26	
	2021	8.750	4.692,53	1,86	
4	INDF	2019	6.225	0,0061	1,02
	2020	6.900	9.073,01	0,76	
	2021	4.380	9.866,50	0,44	
5	KLBF	2019	1.435	356,385	4,03
	2020	1.545	389,89	3,96	
	2021	1.625	453,67	3,58	
6	MERK	2019	2.370	33,825	70,06
	2020	3.290	1.367,60	2,40	
	2021	3.700	1.526,88	2,42	
7	MYOR	2019	2.290	442,778	5,17
	2020	2.680	504,12	5,31	
	2021	2.060	508,08	4,05	
8	ROTI	2019	496	499,895	0,99
	2020	1.400	521,73	2,68	
	2021	1.285	460,59	2,78	
9	TCID	2019	7.800	10042,16	0,78
	2020	6.500	9.280,44	0,70	
	2021	5.275	9.050,97	0,58	
10	TSPC	2019	1.270	1286,897	0,99
	2020	1.420	1.414,06	1,00	
	2021	1.480	1.524,50	0,97	
11	UNVR	2019	8.175	0,0007	11,68
	2020	7.500	129,42	57,95	
	2021	4.210	113,27	37,10	

Sumber: (Data Diolah, 2022)

Berdasarkan tabel 1. Nilai perusahaan manufaktur sektor industri barang konsumsi yang diukur dengan PBV mengalami fluktuasi naik turun, dimana dengan kode MERK tahun 2019 nilainya 70,06 pada tahun 2020 turun menjadi 2,40 dan kemudian pada tahun 2021 naik menjadi 2,42. Dan ada juga perusahaan dengan kode GGRM tahun 2019 nilainya 1,85 pada tahun 2020 turun menjadi 1,38 dan kemudian pada tahun 2021 turun lagi menjadi 1,01. Dari tabel diatas dapat disimpulkan adanya suatu masalah yaitu nilai perusahaan yang terkadang meningkat, terkadang mengalami penurunan, dan bahkan selalu mengalami penurunan. Padahal pada dasarnya memaksimalkan nilai perusahaan sangat

penting bagi sebuah perusahaan karena dengan memaksimalkan nilai perusahaan berarti juga memaksimalkan tujuan utama perusahaan.

Ada beberapa faktor yang mempengaruhi nilai perusahaan yaitu keputusan investasi. Keputusan investasi dalam hal ini adalah investasi jangka pendek dan jangka panjang. Menurut Berk dan DeMarzo dalam Silvia *et al.* (2022) keputusan investasi adalah manajer keuangan harus mempertimbangkan biaya dan manfaat dari semua investasi dan proyek dan memutuskan mana di antara mereka yang memenuhi syarat sebagai penggunaan yang baik dari uang yang telah diinvestasikan pemegang saham di perusahaan. Tujuan keputusan investasi adalah untuk memperoleh tingkat keuntungan yang tinggi dengan tingkat resiko tertentu. Keuntungan yang tinggi disertai dengan risiko yang bisa dikelola, diharapkan akan menaikkan nilai perusahaan, yang berarti menaikkan kemakmuran pemegang saham. Menurut Wihardjo (2014) ada beberapa faktor yang mempengaruhi nilai keputusan pendanaan, kebijakan deviden, keputusan investasi, dan struktural modal, pertumbuhan perusahaan, ukuran perusahaan, beberapa faktor tersebut memiliki hubungan dan pengaruh terhadap nilai perusahaan yang tidak konsisten.

Keputusan investasi dalam perusahaan bukanlah keputusan yang mudah karena berhubungan dengan sumber pendanaan (internal maupun eksternal) yang mana masing - masing sumber akan digunakan tersebut memiliki tingkat beban bunga yang berbeda-beda. Selain itu keputusan memilih sumber pendanaan juga dipengaruhi oleh kondisi pendanaan perusahaan karena hal tersebut berkaitan dengan kemampuan perusahaan dalam mengakses sumber dana yang tersedia. Perusahaan yang memiliki ketersediaan dana internal (seperti kas) yang cukup tentu cenderung akan memilih menggunakan sumber tersebut dari pada sumber eksternal (seperti hutang atau

penjualan saham) karena umumnya biaya lebih murah. Namun, sumber dana eksternal akan menjadi pilihan yang masuk akal ketika sumber internal tidak mencukupi.

Keputusan pendanaan adalah keputusan tentang bagaimana memperoleh dana untuk membiayai investasi. Fungsi pendanaan juga harus dilakukan secara efisien. Sehingga manajer keuangan harus mengusahakan agar perusahaan dapat memperoleh dana yang diperlukan dengan biaya yang minimal dengan syarat - syarat yang paling menguntungkan. Manajer keuangan harus mempertimbangkan dengan cermat sifat dan biaya dari masing-masing sumber dana mempunyai konsekuensi finansial yang berbeda. Oleh karena itu, manajer keuangan harus selalu mencari alternatif - alternatif sumber dana untuk kemudian dianalisis, dan dari hasil analisis tersebut harus diambil keputusan alternatif sumber dana atau kombinasi sumber dana mana yang akan dipilih (Syahyunan 2015).

Keputusan investasi dan keputusan pendanaan merupakan keputusan keuangan yang di ambil oleh seorang manajer yang berpengaruh terhadap nilai perusahaan. Kedua keputusan tersebut berasal dari dalam perusahaan. Prospek perusahaan tergantung keadaan ekonomi secara keseluruhan, oleh karena itu investor akan memperhitungkan beberapa variabel ekonomi makro yang mempengaruhi kemampuan perusahaan untuk menghasilkan laba yang nantinya berpengaruh pada nilai perusahaan. Berdasarkan uraian di atas, penelitian ini bertujuan untuk menganalisis Pengaruh Keputusan Investasi dan Keputusan Pendanaan Terhadap Nilai Perusahaan pada Perusahaan Manufaktur Sektor Industri Barang Konsumsi Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

METODE

Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif yang dilakukan pada Perusahaan Manufaktur Sektor Industri Barang Konsumsi Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia. Perusahaan yang menjadi sampel dalam penelitian ini adalah perusahaan manufaktur

sektor industri barang konsumsi yang ada di Bursa Efek Indonesia (BEI) pada tahun 2020 sampai 2021 dengan kriteria sebagai berikut :

1. Perusahaan manufaktur sektor industri barang konsumsi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia untuk tahun 2020 – 2021.
2. Menyediakan laporan tahunan lengkap selama tahun 2020 – 2021.

Setelah dipilih berdasarkan kriteria yang sudah ditetapkan di atas didapatkan sebanyak 58 sampel dengan 29 perusahaan untuk 2 tahun pengamatan (2020 - 2021).

Penelitian ini menggunakan Teknik analisis data SEM-PLS yang terdiri dari beberapa Pengujian:

1. Model Pengukuran (Outer Model)
2. Uji outer model dilakukan untuk menilai validitas dan reliabilitas model. *Outer model* dengan indikator refleksif dievaluasi melalui *convergent validity* dan *discriminant validity* untuk indikator pembentuk konstruk laten, serta melalui *composite reliability* dan *Cronbach alpha* untuk blok indikatornya Chin dalam (Ghozali 2011).
3. Model Struktural (Inner Model)
Pada model struktural, yang disebut juga sebagai model bagian dalam (*inner model*) dimana semua variabel laten dihubungkan satu dengan yang lain dengan didasarkan pada teori substansi. Terdapat beberapa uji yaitu uji Nilai R^2 Relevansi *Prediksi* (Q^2).
4. Model Pengujian Hipotesis
Nilai yang dihasilkan berupa nilai t-hitung dan kemudian dibandingkan dengan t-tabel. Apabila nilai t-hitung > t-tabel (1.96) pada taraf signifikansi (α 5%) maka nilai estimasi koefisien jalur tersebut signifikan

HASIL

Uji Outer Model (*Measurement Model*)

Sebelum pengukuran dilakukan, perlu diuji kelayakan data dengan cara mengukur validitas dan reliabilitas variabel. Uji outer model dilakukan untuk menilai

validitas dan reliabilitas model. Berikut penjelasan hasil uji validitas dan reliabilitas:

a) Validitas Konvergen (Convergent Validity)

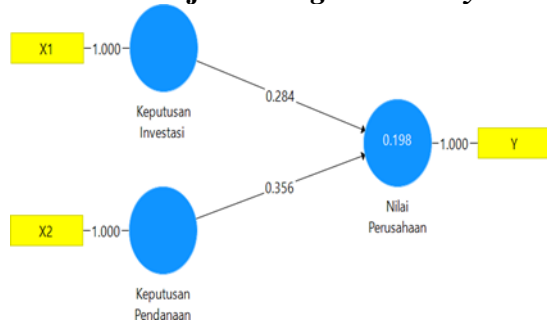
Validitas konvergen ditandai dengan hubungan antara indikator dengan variabel laten. Validitas konvergen dapat dibuktikan dengan dua cara yakni melalui pencapaian kriteria dan melalui uji perbandingan model. Pada penelitian ini validitas konvergen ditunjukkan melalui pencapaian kriteria. Dalam pendekatan SEM-PLS, sebuah pengukuran telah memenuhi validitas konvergen jika telah memenuhi syarat memiliki loading faktor minimal 0,5. Hasil loading factor pada penelitian ini dapat dilihat pada tabel 2. dan gambar 1 berikut ini:

Table 2. Outer loadings (Measurement Model)

Variabel	Loading Factor	Keterangan
Keputusan Investasi	1.000	Valid
Keputusan Pendanaan	1.000	Valid
Nilai Perusahaan	1.000	Valid

Sumber: Hasil Pengolahan data 2023

Gambar 1. Uji Convergent Validity



Sumber: Hasil Pengolahan data 2023

Berdasarkan tabel 2 dan gambar 1 diatas dapat diambil kesimpulan bahwa tidak ada indikator yang memiliki faktor loading dibawah 0.5, sehingga hasil ini menunjukkan bahwa semua indikator memiliki tingkat validitas yang tinggi dan sudah memenuhi convergent validity. Dengan demikian, indikator valid dalam mengukur masing-masing variabel latennya dan analisis dilanjutkan pada uji discriminant validity.

b) Uji Validitas Diskriminan (Discriminant Validity)

Uji validitas diskriminan digunakan

untuk melihat seberapa jauh perbedaan nilai validitas suatu variabel jika dibandingkan dengan variabel lainnya. Untuk pengujian discriminant validity dapat dilihat dengan menggunakan output pengujian AVE, Crossloading dan latent variable correlation.

Berikut ini hasil dari output uji diskriminan validity:

1) AVE (Average Variance Extracted)

Tabel 2. Diskriminan Validity Variabel Laten dengan Nilai AVE

Matrix	Construct Reliability and Validity			
	Cronbach's Alpha	Rho _A	Composite Reliability	Average Variance Extracted (AVE)
Keputusan Investasi	1.000	1.000	1.000	1.000
Keputusan Pendanaan	1.000	1.000	1.000	1.000
Nilai Perusahaan	1.000	1.000	1.000	1.000

Sumber: Hasil Pengolahan data, 2023

Untuk menguji validitas diskriminan salah satunya adalah dengan cara melihat nilai AVE (*Average Variance Extracted*). Dimana nilai AVE harus di atas 0.5, yang berarti seluruh variabel laten memiliki validitas diskriminan yang baik. Jika nilai AVE di bawah 0.5 berarti variabel laten tidak mempunyai validitas diskriminan yang baik atau variabel tidak valid. Berdasarkan hasil penelitian diperoleh bahwa nilai AVE setiap variabel dalam penelitian ini lebih besar dari 0.5 berarti seluruh variabel laten dalam penelitian ini memiliki validitas diskriminan yang baik.

2) Cross loading

Cross loading setiap indikator harus mempunyai *loading* lebih tinggi untuk setiap variabel laten yang diukur, dibandingkan dengan indikator untuk variabel laten lainnya. Hasil *output* dapat dilihat pada tabel dibawah ini:

Tabel 3. Diskriminan Validity Variabel Laten dengan Cross Loading

Discriminant Validity

Cross Loadings

Matrix	Keputusan Investasi	Keputusan Pendanaan	Nilai Perusahaan
X1	1,000	-0,047	0,268
X2	-0,047	1,000	0,342
Y	0,268	0,342	1,000

Sumber: Hasil Pengolahan data, 2023

Berdasarkan tabel 3 diatas dapat kita lihat hasil cross loading untuk discriminant validity dapat kita lihat nilai cross loading masing-masing variabel 1.000 sehingga lebih besar 0,7. Jadi dapat disimpulkan bahwa variabel pada seluruh variabel di dalam penelitian ini memiliki tingkat discriminant validity yang baik.

3) Latent Variable Correlation

Uji validitas diskriminan digunakan untuk melihat seberapa jauh perbedaan nilai validitas suatu variabel jika dibandingkan dengan variabel lainnya. Salah satu cara yang digunakan untuk pengukuran validitas diskriminan adalah dengan membandingkan nilai akar kuadrat dari average variance extracted (AVE) yang diperoleh dari nilai hubungan antar variabel (Hair et al. 2011). Jika nilai dari akar kuadrat average variance extracted (AVE) variabel laten lebih besar dari 0,7 dan lebih besar dari nilai hubungan dengan seluruh variabel laten lainnya maka dikatakan mempunyai validitas diskriminan yang baik. Untuk mengetahui nilai akar kuadrat average variance extracted (AVE) variabel laten bisa dibuktikan pada kolom Fornell – Larcker Criterion berikut ini:

Tabel 4. Diskriminan Validity Variabel Laten dengan Fornell-Larcker Criterion

Fornell – Larcker Criterion

Matrix	Keputusan Investasi	Keputusan Pendanaan	Nilai Perusahaan
Keputusan Investasi	1,000		
Keputusan Pendanaan	-0,047	1,000	
Nilai Perusahaan	0,268	0,342	1,000

Sumber: Hasil Pengolahan data, 2023

Dari tabel 4 diatas menunjukkan nilai akar kuadrat AVE pada variabel penjualan sebesar 1.000. Nilai tersebut lebih besar dari nilai hubungan antara penjualan dengan

variabel lainnya. Nilai akar kuadrat AVE pada variabel beban pokok penjualan sebesar 1.000. Nilai tersebut lebih besar dari nilai hubungan antara variabel laten lainnya. Dengan demikian nilai akar kuadrat AVE lebih besar dari nilai korelasi antar variabel dengan variabel lainnya. Artinya bahwa semua variabel laten dalam penelitian ini memiliki validitas diskriminan yang baik.

c) Uji Composite Reliability

Kelompok indikator yang mengukur sebuah variabel mempunyai reliabilitas komposit yang baik jika mempunyai reliabilitas komposit $\geq 0,7$ walaupun bukan merupakan standar absolut. Hasil output PLS reliabilitas komposit dapat dilihat pada tabel berikut ini:

Tabel 5. Nilai Reliabilitas Masing-Masing Variabel Penelitian

Fornell – Larcker Criterion

Matrix	Cronbach' Alpha	Rho_A	Composite Reliability	Average Variance Extracted (AVE)
Keputusan Investasi	1.000	1.000	1.000	1.000
Keputusan Pendanaan	1.000	1.000	1.000	1.000
Nilai Perusahaan	1.000	1.000	1.000	1.000

Sumber: Hasil Pengolahan data, 2023

Berdasarkan tabel 5 nilai reliabilitas komposit semua variabel laten diatas berada pada nilai 1.000 artinya bahwa keseluruhan nilai reliabilitas komposit lebih besar dari 0,7. Hasil ini menunjukkan bahwa semua variabel laten mempunyai reliabilitas komposit yang baik sesuai dengan batas nilai minimum yang disyaratkan.

d) Uji Inner Model (Structural Model)

1. Pengujian R-square

Tabel 6 Nilai R²

Matrix	R Square	R Square Adjustive
Nilai Perusahaan	0,198	0,169

Sumber: Hasil Pengolahan data, 2023

Berdasarkan hasil pengolahan data nilai R² yang tertera pada output di atas dapat dijelaskan bahwa variabel nilai perusahaan dijelaskan oleh variabel

keputusan investasi, dan keputusan pendanaan sebesar 0,198 atau 19,8 persen sisanya 80,2 persen lainnya dijelaskan oleh variabel lain yang tidak diteliti dipenelitian ini.

2. Pengujian Q-square

Tabel 7. Nilai Q-Square

Construct Crossvalidated Redundancy			
Total			
SSO	SSE	Q2 (= 1-SSE/SSO)	
Keputusan Investasi		52.000	52.000
Keputusan Pendanaan		52.000	52.000
Nilai Perusahaan	52.000	51,832	0.106

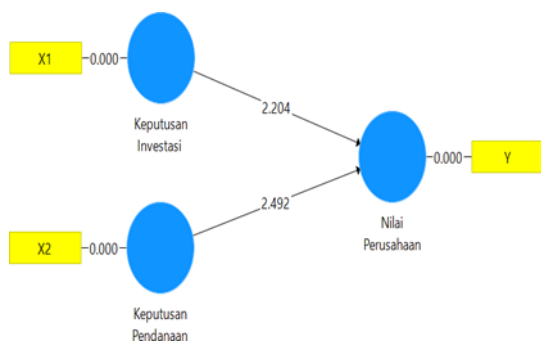
Sumber: Hasil Pengolahan data

Berdasarkan tabel diatas nilai Q-square sebesar 0.106 > 0 yang artinya keputusan investasi dan keputusan pendanaan dalam memprediksikan nilai perusahaan model memiliki *predictive relevance* namun tergolong kedalam kategori lemah.

a. Uji Hipotesa

Uji hipotesis ini merupakan *analisis kausalitas* yang dilakukan untuk mengetahui hubungan antar variabel. Analisis kausalitas dapat digunakan untuk mengetahui pengaruh yang terjadi antara variabel eksogen dengan variabel endogen. Variabel eksogen dinyatakan berpengaruh secara signifikan terhadap variabel endogen jika nilai t statistik > t table 1,96 dan nilai *P-value* < alpha 0.05. Hasil uji hipotesis dipaparkan pada gambar 2 dan Tabel 8 sebagai berikut:

Gambar 2. Diagram Jalur Hasil Hipotesis



Tabel 8. Hasil Path Coefficient Model Jalur

Origin	Sampl	Stand	T	P
Sampl	Mean	Deviasi	Statistics	Valu
(O)	(M)	on	(O/STDE	es
		(STDEV)	V)	

Keputusa n	0,284	0,250	0,129	2,204	0,028
Investasi ->Nilai Perusahaan					
Keputusa n	0,356	0,370	0,143	2,492	0,013
Pendana an ->Nilai Perusahaan					

Sumber: Hasil Pengolahan data 2023

1. Pengujian Hipotesa H1

Dari tabel 8. diketahui nilai original sample 0,284 maka keputusan investasi berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan. Nilai t statistik yaitu sebesar 2,204 lebih besar dari t tabel (1,96) dan p-value 0,028 < alpha 0.05, maka H0 ditolak H1 diterima artinya keputusan investasi berpengaruh positif signifikan terhadap nilai perusahaan.

2. Pengujian Hipotesa H2

Dari tabel 8 diketahui nilai original sample 0,356 maka Keputusan pendanaan berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan. Nilai t statistik yaitu sebesar 2,492 lebih besar dari t tabel (1,96) dan p-value 0,013 < alpha 0.05, maka H0 ditolak H1 diterima artinya keputusan pendanaan berpengaruh positif signifikan terhadap nilai perusahaan.

PEMBAHASAN

Pengaruh Keputusan Investasi Terhadap Nilai Perusahaan

Hasil penelitian menunjukkan bahwa keputusan investasi berpengaruh positif signifikan terhadap nilai perusahaan. Artinya keputusan investasi mengalami peningkatan maka nilai perusahaan akan mengalami peningkatan juga sebesar peningkatan keputusan investasi karena memiliki pengaruh yang positif searah. Pengeluaran investasi memberikan sinyal positif tentang pertumbuhan perusahaan di masa yang akan datang sehingga meningkatkan harga saham sebagai indikator nilai perusahaan (Prasetyo 2011). Maka berdasarkan teori di atas kolerasi

keputusan investasi berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan jika keputusan investasi naik maka nilai perusahaan akan ikut naik. PER yang tinggi menunjukkan investasi perusahaan yang bagus dan prospek pertumbuhan perusahaan yang bagus sehingga dapat menarik investor.

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Setyowati et al. (2018) yang menemukan bahwa keputusan investasi berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan properti & real estate yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2012 – 2016. Namun tidak sejalan dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh Salama et al. (2019) yang menemukan bahwa keputusan investasi berpengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap nilai perusahaan pada industri perbankan yang terdaftar di BEI (2014-2017).

Pengaruh Keputusan Pendanaan Terhadap Nilai Perusahaan

Hasil penelitian menunjukkan bahwa keputusan pendanaan berpengaruh positif signifikan terhadap nilai perusahaan. Artinya apabila keputusan pendanaan meningkat maka nilai perusahaan akan meningkat juga sebesar peningkatan keputusan pendanaan karena memiliki pengaruh yang positif searah. DER berguna untuk mengetahui jumlah dana yang disediakan kreditor dengan pemilik perusahaan, dari hasil uji di atas dapat diketahui seberapa efektif pemanfaatan modal yang digunakan oleh perusahaan yang diperoleh dari kreditor dalam bentuk utang. Keputusan pendanaan yang diukur melalui DER memiliki pengaruh yang signifikan terhadap perusahaan.

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Setyowati et al. (2018) yang menemukan bahwa keputusan pendanaan berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan properti & real estate yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2012 – 2016. Berbeda dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh Salama et al. (2019) yang menemukan bahwa keputusan pendanaan berpengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap nilai perusahaan pada industri perbankan yang terdaftar di BEI

(2014-2017).

SIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah disajikan pada pembahasan sebelumnya, maka dapat diambil kesimpulan bahwa: Keputusan investasi berpengaruh positif signifikan terhadap nilai perusahaan kemudian Keputusan pendanaan berpengaruh positif signifikan terhadap nilai perusahaan.

Berdasarkan hasil penelitian tentang pengaruh keputusan investasi dan keputusan pendanaan terhadap nilai perusahaan pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Ada beberapa saran yang diberikan peneliti yaitu: Bagi peneliti selanjutnya, agar penelitian ini lebih bermakna maka bagi yang berkeinginan untuk melanjutkan penelitian ini agar menambah variabel yang tidak di masukan dalam penelitian ini. Selanjutnya Bagi perusahaan, nilai perusahaan akan meningkat jika pihak manajemen mampu meningkatkan keputusan investasi melalui Price Earning Ratio (PER). Nilai perusahaan akan meningkat jika pihak manajemen mampu meningkatkan keputusan pendanaan melalui peningkatan Debt To Equity Ratio (DER). Terakhir bagi investor, dalam berinvestasi pada perusahaan manufaktur sektor industri barang konsumsi yang terdaftar di BEI pada tahun 2020 – 2021 harus mengkaji atau menganalisis keputusan investasi, dan keputusan pendanaan melalui laporan tahunannya.

DAFTAR RUJUKAN

- Deska, Engla Pautyara. 2016. "Pengaruh Keputusan Investasi, Keputusan Pendanaan Dan Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia 2010 - 2014." Universitas Putra Indonesia.
- Ghozali, Imam. 2011. Structural Equation Modeling Metode Alternatif Dengan Partial Least Square (PLS).

- Edisi 3. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Harmono. 2014. *Manajemen Keuangan: Berbasis Balanced Scorecard*. Edisi Pertama. Jakarta: Buni Aksara.
- Hemastuti, Candra Pami. 2014. "Pengaruh Profitabilitas, Kebijakan Dividen, Kebijakan Hutang, Keputusan Investasi Dan Kepemilikan." *Jurnal Ilmu & Riset Akuntansi* 3(4): 2–15.
- Horne, James C. Van, and John M. Wachowicz. 2014. *Prinsip-Prinsip Manajemen Keuangan (Fundamentals of Financial Management)*. Edisi 13 B. Jakarta: Salemba Empat.
- Iswani, Sutri. 2019. Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Investasi Penanaman Modal dalam Negeri di Sumatera Utara "Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Investasi Penanaman Modal Dalam Negeri Di Sumatera Utara." Universitas Islam Negeri Sumatera Utara.
- Salama, Merina, Paulina Van Rate, and Victoria N. Untu. 2019. "Pengaruh Keputusan Investasi, Keputusan Pendanaan Dan Kebijakan Dividen Terhadap Nilai Perusahaan Pada Industri Perbankan Yang Terdaftar Di BEI Periode 2014-2017." *Jurnal EMBA : Jurnal Riset Ekonomi, Manajemen, Bisnis dan Akuntansi* Vol.7 No.3(3): 2651–60.
- Setyowati, Ida, Patricia Diana Paramita, and Agus Suprijanto. 2018. "Pengaruh Keputusan Investasi, Keputusan Pendanaan Dan Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan Dengan Kebijakan Dividen Sebagai Variabel Intervening (Studi Pada Perusahaan Sektor Property & Real Estate Yang Terdaftar Di BEI Periode 2012-2016)." *Journal of Accounting*: 36–54.
- Silvia, Dewi, Meita Sekar Sari, Nur Salma, and Elina Mutia Sari. 2022. "Pengaruh Kebijakan Manajemen Keuangan Terhadap Nilai Perusahaan Sektor Property." *Jurnal Riset Akuntansi dan Keuangan* 4(7): 176–87.
- Singgih, Benny Perwira. 2015. *Bisnis Dan Saham Reksadana*. Yogyakarta: Center Pose.
- Syafi'i, Muhammad Antonio. 2014. *Bank Syari'ah Dari Teori Ke Praktik*. Jakarta: Gema Insani.
- Syahyunan. 2015. *Manajemen Keuangan: Perencanaan, Analisis, Dan Pengendalian Keuangan*. Edisi Kedua. Medan: USUPRESS.
- Wihardjo, Satrio Djoko. 2014. "Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Nilai Perusahaan (Studi Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di BEI Tahun 2009-2011)." *Diponegoro Journal of Management*: 1–54.